BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5 No 2, 2024, pp. 1332-1343
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8541

e-ISSN 2721-9135
p-ISSN 2716-442X

Inovasi Digital Sebagai Akselerasi Promosi Wisata Budaya dan Efektivitas Pelayanan Desa Batur Tengah Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali

I Gede Candra Surya Merta [1*], Anak Agung Ayu Sintya Dewi [2], Ni Putu Puspa Astiti Asih [3], Ni Putu Eka Widiyantari Putri[4], I Gede Arya Waja Mahesa[5], I Putu Eka Darma Wijaya[6], Putu Akila Mehta Indrautama[7], Nyoman Suandana[8], Made Wahyu Purnama Putra[9], Anak Agung Gede Ari Saputra[10], I Kadek Dwi Helmawan[11], Anak Agung Gede Andika Pramana Putera[12], Nengah Widya Utami[13]

[1]Primakara University, Bali, Indonesia
*e-mail korespondensi: igedecandrasuryamerta@gmail.com

Abstract
Batur Tengah Village in Kintamani District, Bangli Regency, Bali Province, has a rich history and tourism potential. However, some attractions such as the Mount Batur Museum are less desirable due to a lack of promotion on the Instagram platform. Another obstacle involves accessibility challenges for villagers. This makes it difficult for residents to take care of letters that require the approval or signature of the Village Head. To address these issues, the PPK Ormawa team designed solutions through information system development and training. The activity method involved training the village website www.baturtengah.com operation to Batur Tengah Village officials. A learning by doing approach was used in the training to create and operate the village website flexibly. The activity stages involved preparation, survey, training, and evaluation. The result was the development of a mail management system and a geographic information system that became the village's main program in the digital village approach. The implementation process was documented through videos and photos, with the participation of residents, PKK mothers, youth organization leaders, village officials, and the village head. Thus, this activity not only improves the efficiency of services to the community, but also supports the promotion of tourism in Batur Tengah Village through digital platforms.
Keywords: *Capacity Building Program for Student Organizations, Batur Tengah Village, Digital Village*

Abstrak
Desa Batur Tengah yang berada di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, memiliki sejarah dan potensi wisata yang kaya. Namun, beberapa objek wisata seperti Museum Gunung Batur kurang diminati karena kurangnya promosi di *platform* Instagram. Kendala lainnya melibatkan tantangan aksesibilitas bagi warga desa. Hal ini menyulitkan warga dalam mengurus surat-surat yang memerlukan persetujuan atau tanda tangan dari Kepala Desa. Untuk mengatasi masalah ini, tim PPK Ormawa merancang solusi melalui pengembangan sistem informasi dan pelatihan. Metode kegiatan melibatkan pelatihan pengoperasian *website* desa www.baturtengah.com kepada perangkat Desa Batur Tengah. Pendekatan *learning by doing* digunakan dalam pelatihan untuk membuat dan mengoperasikan *website* desa secara fleksibel. Tahapan kegiatan melibatkan persiapan, survei, pelatihan, dan evaluasi. Hasilnya adalah pengembangan sistem manajemen surat dan sistem informasi geografis yang dijadikan program utama desa dalam pendekatan desa digital. Proses implementasi didokumentasikan melalui video dan foto, dengan partisipasi warga, Ibu PKK, ketua karang taruna, perangkat desa, dan kepala desa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga mendukung promosi pariwisata Desa Batur Tengah melalui *platform* digital.
Kata Kunci: Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan, Desa Batur Tengah, Desa Digital

Accepted: 2024-01-25 Published: 2024-04-05

PENDAHULUAN

Desa Batur Tengah terletak di bagian paling timur wilayah Batur, dan pada awalnya, desa ini dibentuk pada tahun 1950 setelah pemekaran dari Desa Adat Batur karena luasnya wilayah Desa Batur. Desa ini memiliki sekitar 3.250 penduduk dan sekitar 950 rumah tangga, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang, dan nelayan. Desa Batur Tengah berjarak sekitar 51 km dari Kota Denpasar, 22 km dari Ibukota Kabupaten Bangli, dan 7 km dari Kota Kecamatan Kintamani. Nama "Batur Tengah" berasal dari lokasinya yang berada di antara Desa Batur Utara dan Desa Batur Selatan, bertindak sebagai penyeimbang antara kedua desa tersebut (Gusnaedi, 2021).

Salah satu wisata alam yang terkenal adalah Pendakian Gunung Batur, dengan jalur pendakian yang melewati desa ini. Ada juga wisata air panas yang dapat membantu mengatasi masalah kulit gatal karena mengandung belerang. Dalam hal wisata budaya, desa ini memiliki banyak pura dengan sejarah yang beragam. Danau Batur, danau terbesar di Bali, sangat penting sebagai sumber air untuk pertanian, sehingga Pura Ulun Danu Batur dibangun untuk mewakili pentingnya air bagi penduduk desa dan warga Bali secara umum. Sejarah tragis terjadi sebelumnya ketika Gunung Batur meletus pada tahun 1917, yang mengakibatkan banyak korban jiwa, tetapi gerbang Pura Ulun Danu Batur berhasil menghentikan aliran lahar hitam. Pada tahun 1926, Gunung Batur meletus lagi dan menghancurkan seluruh Desa Karang Anyar, tetapi tingkat 11 dari pura ini tetap utuh. Akibatnya, penduduk Karang Anyar pindah, dan pada tahun yang sama, pura ini direlokasi oleh warga sekitar. Namun, banyak wisatawan tidak mengetahui banyaknya objek wisata yang ada dalam wilayah Desa Batur Tengah. Dengan melihat permasalahan ini PPK Ormawa GMPA Primakara memberikan solusi berupa Sistem Informasi Geografis. Pembuatan sistem GIS ini adalah dengan memanfaatkan Key API pada *google maps*. Istilah "Geografis" merupakan bagian dari spasial (keruangan). Penggunaan kata "Geografis" mengandung pengertian suatu persoalan atau hal mengenai (wilayah di permukaan) bumi, baik permukaan dua dimensi atau tiga dimensi (Santoso et al., n.d.).

Kantor Desa Batur Tengah memiliki lokasi yang strategis di dataran tinggi, terletak di Jl. Raya Penelokan, yang merupakan salah satu akses utama ke semua tempat wisata di Kintamani. Namun, bagi warga Desa Batur Tengah sendiri, terdapat beberapa dusun yang berjarak sekitar 20 menit ke kantor desa, dengan jalur yang sulit dan berkelok-kelok. Hal ini menjadi kendala yang mempengaruhi efisiensi dalam menjalankan aktivitas di desa. Perangkat Desa di Kantor Desa Batur Tengah, mengungkapkan rasa simpati mereka terhadap warga Dusun Toya Bungkah dan sekitarnya karena harus menghabiskan waktu lama untuk mencapai kantor desa dengan jalur yang sulit. Hal ini menjadi masalah saat warga perlu mengurus surat-surat yang memerlukan persetujuan atau tanda tangan dari Kepala Desa, terutama jika kepala desa tidak ada di kantor. Meskipun mereka mencoba mencari bantuan dari kepala dusun, ini seringkali tidak efektif karena kepala dusun sering tidak tersedia. Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya upaya promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan ke tempat-tempat wisata di Desa Batur Tengah, seperti Museum Gunung Batur. Meskipun mereka menggunakan platform Instagram untuk promosi, kurangnya konten dan desain yang menarik mengurangi minat wisatawan. Kepala Desa menyampaikan keinginannya untuk membantu warga dengan memanfaatkan platform elektronik yang terhubung dengan internet untuk memudahkan pembuatan surat dan mengurangi waktu tunggu. Oleh karena itu, bersedia mendukung pengembangan website untuk ini.

Dengan pemahaman ini, tim Pelaksana PPK merancang solusi melalui pengembangan sistem informasi dan pelatihan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat serta mempromosikan pariwisata Desa Batur Tengah.

Desa Batur Tengah, yang terletak di bagian paling timur wilayah Batur, memiliki sejarah yang kaya dan potensi luar biasa. Pada tahun 1950, desa ini dibentuk sebagai hasil pemekaran dari

Desa Adat Batur untuk mengatasi luasnya wilayah Desa Batur. Dengan populasi sekitar 3.250 jiwa dan hampir 950 kepala keluarga, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang, dan nelayan. Terletak sekitar 51 km dari Kota Denpasar, 22 km dari Ibu Kota Kabupaten Bangli, dan 7 km dari Kota Kecamatan Kintamani, Desa Batur Tengah berfungsi sebagai penyeimbang antara Desa Batur Utara dan Desa Batur Selatan.

Meskipun desa ini memiliki potensi alam dan budaya yang besar, beberapa objek wisata, seperti Museum Gunung Batur, kurang diminati karena promosi yang belum maksimal di platform Instagram. Kurangnya konten menarik dan desain yang memikat menjadi kendala.

Selain itu, Desa Batur Tengah menghadapi tantangan aksesibilitas, terutama bagi warga desa yang harus menempuh jarak 20 menit ke kantor desa. Hal ini menyulitkan pengurusan surat-surat yang memerlukan persetujuan atau tanda tangan dari Kepala Desa. Untuk mengatasi masalah ini, Kepala Desa dan perangkat desa ingin meningkatkan efisiensi dengan memanfaatkan platform elektronik terhubung internet, seperti pembuatan surat secara online melalui website.

Selain memiliki sejarah yang kaya, Desa Batur Tengah menarik banyak wisatawan domestik dan nusantara. Potensi wisatanya melibatkan keindahan alam, budaya, dan hiburan. Pendakian Gunung Batur, dengan jalur pendakian di Desa Batur Tengah, dan wisata air panas dengan kandungan belerangnya menjadi daya tarik alam. Wisata budaya mencakup beragam pura dan Danau Batur yang vital bagi pertanian di Bali.

METODE

Metode yang kami jalankan selama kegiatan PPK Ormawa, khususnya dalam pembuatan dan pelatihan dalam menggunakan Sistem Informasi Geografis dan Sistem Informasi Surat, dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan (Vinandari et al., 2019). Fokus kegiatan pelatihan dan ditujukan kepada masyarakat dan aparatur Desa Batur Tengah di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Batur Tengah dengan melibatkan 3 kontinen yang merupakan aparatur desa, kepala dusun, dan masyarakat Desa Batur Tengah. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan kali ini adalah pemberdayaan pada masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan dengan praktek secara langsung (learning by doing) (Wahyuni et al., 2023). Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini memungkinkan pelatihan yang fleksibel untuk membuat atau mengoperasikan website desa (Suprapto et al., n.d.). Diharapkan bahwa melalui pelatihan ini, permasalah dan potensi yang dimiliki Desa Batur Tengah dapat teratasi dan potensinya berkembang. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- Tahapan Persiapan
  Kegiatan persiapan sebagai berikut:
  a. Melakukan koordinasi dengan LPPM STMIK Primakara dan Kantor Desa Batur Tengah
  b. Sosialisasi kegiatan PPK Ormawa bersama mitra dengan mengundang Kantor Desa Batur Tengah, Kepala Dusun Desa Batur Tengah dan Perwakilan masyarakat dari masing-masing banjar yang ada di Desa Batur Tengah.
  c. Melakukan penyusunan program PPK berdasarkan hasil analisis situasi, analisis potensi dan analisis sumber daya.
- Pembuatan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Budaya Desa Batur Tengah
  Berikut adalah tahapan dalam pembuatan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Budaya Desa Batur Tengah:
  a. Dalam perancangannya dilakukan terlebih dahulu pemetaan mengenai lokasi dan sejarah wisata budaya dan alam yang ada di Desa Batur Tengah.
  b. Pembuatan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Budaya di Desa Batur Tengah
  c. Melakukan pelatihan penggunaan dan keuntungan menggunakan pengenalan objek wisata yang dimiliki desa dengan Teknologi Informasi.

d. Serah terima Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Budaya di Desa Batur Tengah.

- Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Surat

  Berikut adalah tahapan dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Surat Desa Batur Tengah:

  a. Dalam perancangannya dilakukan terlebih dahulu analisis kebutuhan sistem informasi dengan mewawancarai Kepala Desa dan Staf Desa Batur Tengah mengenai alur yang dijalani oleh masyarakat dalam pengajuan surat di Desa Batur Tengah.
  b. Selanjutnya akan dilakukan pembuatan sistem.
  c. Menambah pengetahuan aparatur desa mengenai pentingnya pemanfaatan Teknologi Informasi.
  d. Melakukan pelatihan penggunaan sistem yang dibagi menjadi dua sesi, dimana pertama adalah sesi staf yang tugasnya sebagai admin yang menjalankan sistem utama dan sesi Kepala Dusun dan masyarakat sebagai *user*.
  e. Melakukan serah terima Sistem Informasi Manajemen Surat Desa Batur Tengah oleh tim PPK GMPA Primakara kepada Kepala Desa Batur Tengah.

- Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media dalam Digital Marketing

  Kegiatan pelatihan digital marketing merupakan pelatihan yang ditujukan kepada masyarakat Desa Batur Tengah untuk memasarkan hasil dari pertanian, perikanan, kerajinan, budaya, dan wisata alam yang dibuat dan dikelola oleh masyarakat, guna melebarkan peluang bisnis yang ada, karena pada pelatihan ini akan mendatangkan narasumber yang sudah berkecimpung di bidang promosi dan masyarakat akan diberikan tips dan trik dari melakukan pemasaran agar dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

- Pelatihan Serta Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Yang Sudah Dikembangkan.

  Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk penerapan dalam penggunaan Sistem Informasi yang telah dibuat, agar aparatur dan masyarakat mampu mempergunakan sistem ini dengan baik. Pelatihan ini nantinya akan melibatkan aparatur desa dan masyarakat dengan waktu yang berbeda untuk setiap pelatihannya. Pelatihan ini nantinya akan dikoordinir oleh mahasiswa dan dosen pembimbing.

- Monitoring dan Evaluasi Berdasarkan Indikator Keberhasilan Program

  Monitoring dilakukan oleh Perguruan Tinggi (internal) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (external). Tahap evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan pencapaian indikator keberhasilan sebelum dan sesudah pelaksanaan program, dan menganalisis kekurangan serta kendala selama proses pelaksanaan program, dan mencari solusi terhadap masalah yang ada, sehingga program yang dilakukan benar benar efektif dan maksimal serta bersinergi.

- *Tools* yang digunakan

Adapun *tools* yang digunakan dalam menunjang kegiatan berlangsung sebagai Yaitu *Software visual code* adalah editor kode sumber yang dikembangkan oleh Microsoft, dengan beragam fitur kuat untuk pengembangan perangkat lunak. Antarmuka yang intuitif, ringkas, serta komunitas aktif yang menghasilkan ekstensi berkualitas tinggi menjadikan *VS Code* sebagai pilihan terkemuka untuk mengedit dan mengembangkan kode (Agustini & Kurniawan, 2019), *Software Figma* adalah *platform* desain berbasis web yang berperan penting dalam memudahkan dalam membuat, berkolaborasi, dan menguji desain antarmuka pengguna *(UI)* dengan efisiensi. Dengan fitur-fitur seperti kolaborasi *real-time*, pembagian desain yang mudah, pembuatan *prototipe* interaktif, dan integrasi dengan alat lain, *Figma* memberikan kemampuan untuk menghasilkan desain yang konsisten dan mendalam, sambil memungkinkan tim desain untuk bekerja bersama secara efektif, membuat revisi, dan menguji pengalaman pengguna sebelum implementasi (Pramudita et al., 2021), Media Sosial merupakan *platform* daring yang membantu individu dalam

mengakses dan menyampaikan informasi secara online (Tribhuwana Tunggadewi Volume et al., n.d.). Media sosial digunakan sebagai media yang akan digunakan pelatihan digital marketing serta digunakan sebagai pengenalan program PPK Ormawa dan perkembangan kegiatan PPK Ormawa yang telah berjalan (Putra et al., 2023). Adapun media sosial yang digunakan yaitu facebook dan Instagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Pembuatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pemetaan wisata budaya menjadi inisiatif utama dalam mengoptimalkan promosi dan pengelolaan destinasi wisata, sementara implementasi Sistem Informasi Manajemen Surat bertujuan memperbaiki efisiensi administratif dan transparansi dalam manajemen surat-menyurat di tingkat desa. Program pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial dan pendampingan penggunaan sistem informasi yang telah dikembangkan mencerminkan kesadaran terhadap pentingnya pemasaran digital dan pemeliharaan keberlanjutan teknologi. Hasil pengujian evaluasi sistem menggunakan metode SUS menunjukkan nilai rata-rata sebesar 87.25, mengindikasikan tingkat kegunaan sistem yang sangat baik. Skor tersebut melampaui skala rata-rata umumnya diterima (skor 68), menunjukkan kepuasan pengguna terhadap kegunaan sistem yang tinggi. Keseluruhan, integrasi program-program ini mencerminkan visi komprehensif dalam mengembangkan Desa Batur Tengah dengan memahami kebutuhan teknologi, administrasi, dan pemasaran yang modern dan efektif, sementara hasil evaluasi sistem menunjukkan keberhasilan dalam memberikan pengalaman pengguna yang memuaskan.

2. Pembuatan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Budaya Desa Batur Tengah.

Sistem Informasi Geografis (SIG) Pemetaan Wisata Budaya Desa Batur Tengah telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam mengoptimalkan potensi pariwisata di desa tersebut. Melalui implementasi program ini, berhasil dikembangkan suatu platform yang menyajikan informasi terperinci mengenai berbagai objek wisata budaya di Desa Batur Tengah. Pemetaan tersebut tidak hanya mencakup informasi tentang lokasi fisik, melainkan juga menyertakan data sejarah, budaya, dan keunikan masing-masing tempat wisata. Akses yang mudah melalui antarmuka yang ramah pengguna memudahkan para wisatawan dalam merencanakan kunjungan. Selain itu, peta interaktif dari Sistem Informasi Geografis memungkinkan pengguna untuk merencanakan perjalanan wisata yang optimal antara berbagai destinasi wisata budaya. Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari peningkatan pengalaman wisatawan, tetapi juga dari peranannya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat lokal terhadap nilai-nilai budaya dan sejarah Desa Batur Tengah. Dengan kehadiran SIG Pemetaan Wisata Budaya, Desa Batur Tengah berhasil menetapkan dirinya sebagai destinasi wisata yang berinovasi dan memiliki daya saing tinggi dalam era teknologi.

Berikut tampilan beranda dari sistem informasi geografis pada tampilan awal berisi mengenai dimana letak geografis desa Batur Tengah dan informasi mengenai desa Batur Tengah.

Gambar 1. Halaman utaman Sistem Informasi Geografis Desa Batur Tengah

Berikutnya pada sistem informasi geografis juga menampilkan wisata-wisata yang ada di desa Batur Tengah. Pada fitur ini menyajikan beberapa destinasi yang ada di desa Batur Tengah seperti Pura, air panas, pelukatan atau pun view gunung batur.

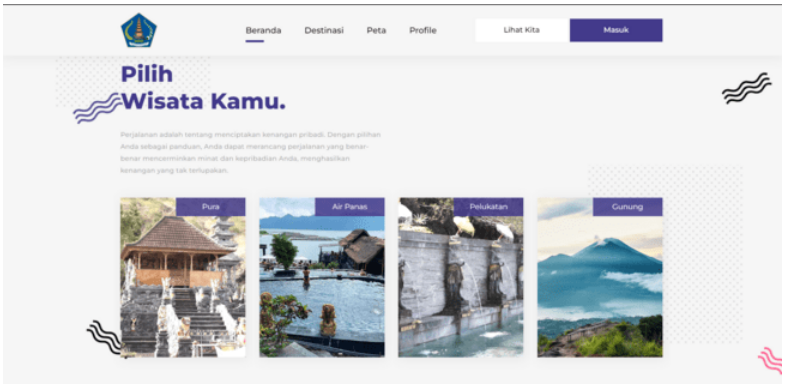

Gambar 2. Halaman pilihan destinasi wisata Desa Batur Tengah

Pada fitur peta terdapat lokasi objek wisata yang ada dalam daerah desa Batur Tengah. Ketika user mengklik lokasi dari objek wisata yang terdapat dalam sistem informasi geografis maka akan menampilkan detail informasi mengenai objek wisata tersebut.

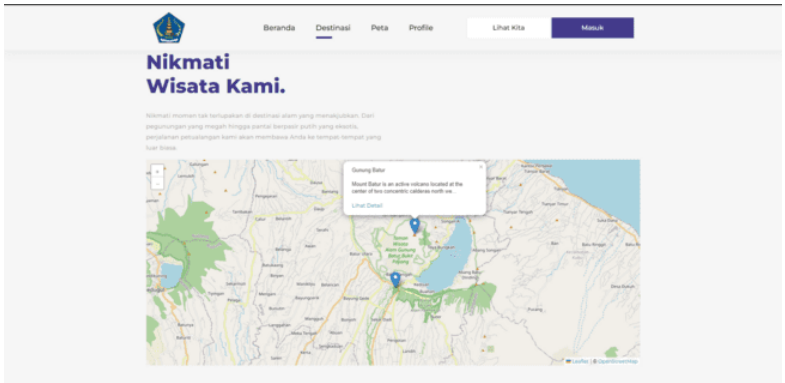

Gambar 3. Halaman Lokasi Desa Batur Tengah pada Sistem Informasi Geografis

Pada fitur profile terdapat video mengenai video profile desa Batur Tengah. Pada video profile desa Batur Tengah terdapat informasi mengenai desa Batur Tengah dan video dari masing-masing objek wisata yang ada di desa Batur Tengah.

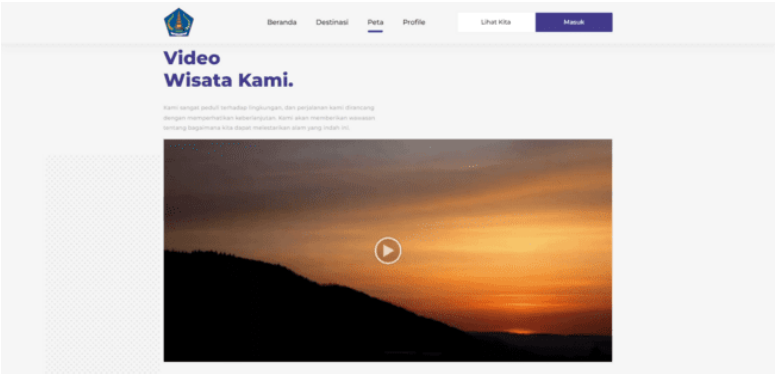

Gambar 3. Halaman Video Profile Desa Batur Tengah pada Sistem Informasi Geografis

Pada *dashboard* web ini menampilkan Sejarah, penduduk serta wisata yang ada dalam kawasan Desa Batur Tengah. Pendataan digital potensi Desa batur tengah dilakukan oleh Tim Digitalisasi Aset dan saat ini sudah mengambil aset dari wisata di Desa batur tengah. Dengan adanya sistem ini, tentunya pengalaman wisatawan semakin ditingkatkan, memberikan kemudahan akses informasi yang lebih mendalam. Para wisatawan dapat menjelajahi keunikan dan kekayaan budaya Desa Batur Tengah secara lebih terinformasi dan terstruktur. Selain manfaat bagi wisatawan, sistem ini juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat lokal akan nilai-nilai budaya dan sejarah yang dimiliki oleh desa mereka. Keseluruhan, dengan adanya SIG Pemetaan Wisata Budaya, Desa Batur Tengah berhasil menempatkan dirinya sebagai destinasi wisata yang berwawasan teknologi dan berdaya saing tinggi.

- Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Surat Desa Batur Tengah

Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Surat Desa Batur Tengah memberikan dampak positif yang sangat berarti dalam meningkatkan efisiensi administrasi desa. Dengan penerapan program ini, Desa Batur Tengah berhasil mengembangkan sistem yang mempermudah proses manajemen surat-menyurat secara digital. Sistem ini memungkinkan pelaksanaan permintaan, pengeluaran, dan pengarsipan surat-surat desa menjadi lebih cepat dan efisien. Peningkatan efisiensi ini tidak hanya dirasakan di tingkat internal pemerintahan desa, tetapi juga memberikan keuntungan bagi masyarakat yang mengandalkan layanan administratif desa.

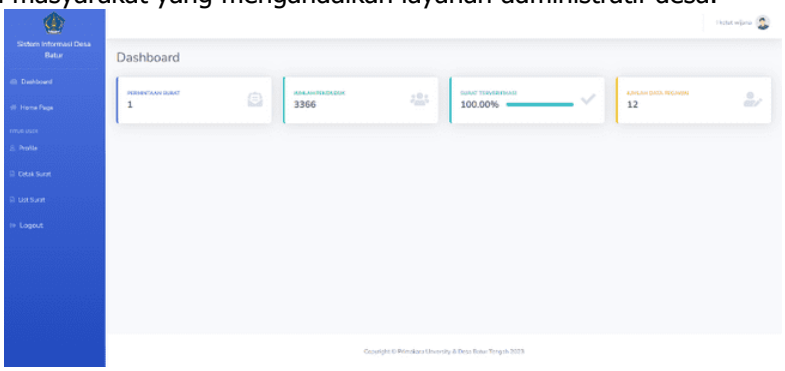

Gambar 5. Halaman utama Sistem Manajemen Surat Desa Batur Tengah untuk *User*

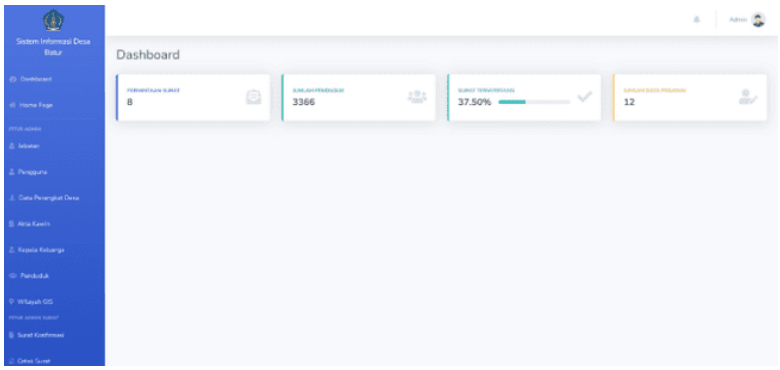

Gambar 6. Halaman utama Sistem Manajemen Surat Desa Batur Tengah untuk Admin

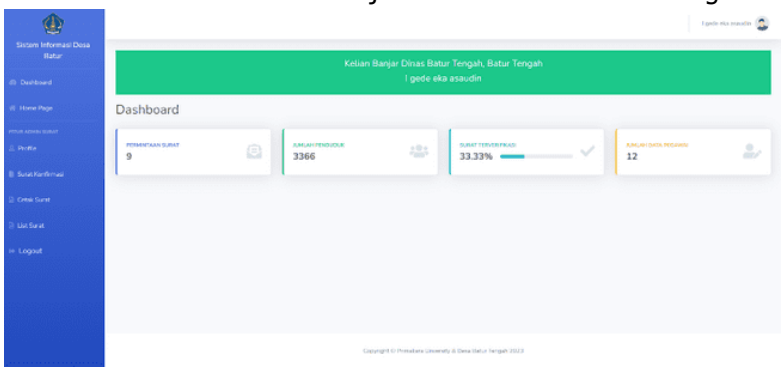

Gambar 7. Halaman utama Sistem Manajemen Surat Desa Batur Tengah untuk Kadus

Dengan diterapkannya sistem ini, Desa Batur Tengah berhasil mencapai peningkatan efisiensi dalam tata kelola administrasi internalnya, sekaligus memberikan dampak positif langsung bagi masyarakat. Peningkatan kecepatan, akurasi, dan transparansi dalam pelayanan administratif tidak hanya menciptakan lingkungan yang responsif, tetapi juga secara khusus memenuhi kebutuhan mendesak masyarakat. Seluruhnya, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Desa Batur Tengah telah menyuguhkan solusi inovatif yang tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan administratif di tingkat desa. Inisiatif ini tidak hanya menjadi landasan dasar untuk infrastruktur teknologi informasi yang kuat, namun juga memberikan dukungan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan masyarakat desa.

- Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media dalam *Digital Marketing*

Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media dalam Digital Marketing di Desa Batur Tengah telah memberikan dampak yang signifikan dalam membuka potensi baru dan memajukan perekonomian lokal. Program ini memberikan pembelajaran kepada masyarakat Desa Batur Tengah tentang cara efektif menggunakan platform sosial media untuk mempromosikan dan melestarikan warisan budaya lokal. Pelatihan ini meliputi bagamana melakukan pemasaran menggunkan media sosial seperti facebook, Instagram dan bagaimana membuat konten yang menarik. Dampak positifnya terlihat dengan peningkatan jangkauan promosi budaya oleh banyak pelaku usaha di desa, yang berhasil membangun citra positif budaya lokal, menarik perhatian masyarakat secara lebih luas, dan mendukung pelestarian warisan budaya.

Berikut dokumentasi ketika pelatihan digital marketing yang diikuti oleh Masyarakat dan aparatur desa batur Tengah.

Gambar 8. Dokumentasi Pelatihan Digital Marketing

Gambar 8 merupakan dokumentasi pelatihan *digital marketing* yang diikuti Masyarakat dengan antusias dan seksama

Gambar 9. Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media dalam *Digital Marketing*

Gambar 10. Pemaparan *Website* Sistem Informasi Manajemen Surat

Gambar 11. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelatihan ini membekali masyarakat Desa Batur Tengah dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk mempromosikan dan melestarikan budaya lokal. Keterampilan menggunakan sosial media sebagai alat promosi membuka peluang untuk keterlibatan lebih besar dari masyarakat serta interaksi yang lebih aktif antara pelaku budaya dan masyarakat. Selain itu, peningkatan literasi digital di masyarakat juga turut memperkuat fondasi ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru di sektor promosi budaya.

Secara keseluruhan, program Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media dalam Digital Marketing di Desa Batur Tengah tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, melainkan juga memberikan dampak positif yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Inisiatif ini membawa Desa Batur Tengah ke dalam era pemasaran digital modern, membuka peluang baru, dan mengukuhkan posisi desa sebagai entitas yang berdaya saing dalam promosi budaya melalui media digital.

- Pelatihan Serta Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Yang Sudah Dikembangkan

Secara menyeluruh, pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan sistem informasi administrasi yang telah dikembangkan di Desa Batur Tengah memberikan kontribusi positif dalam memberdayakan masyarakat secara teknologi. Inisiatif ini membuka peluang untuk pengembangan berkelanjutan, memastikan bahwa masyarakat desa terus dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi dan pembangunan desa secara keseluruhan.

3. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program

Setelah sistem selesai dibuat, selanjutnya dilakukan evaluasi dengan menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*). SUS merupakan metode pengukuran kegunaan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu sistem, aplikasi, atau produk digunakan secara akurat dan mudah oleh pengguna (Utami & Kadafi, 2020). Evaluasi dilakukan dengan memberikan google form yang berisikan 10 pertanyaan terkait dengan pengalaman masyarakat dan lembaga legislatif desa yang telah menggunakan sistem dengan jawaban dari skala 1 - 5. Dimana 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk ragu-ragu, 4 untuk setuju, dan 5 untuk sangat setuju. Setelah mendapatkan respon dari responden dilakukan perhitungan dengan menggunakan aturan dalam perhitungan skor SUS. Berikut adalah beberapa aturan dalam perhitungan skor SUS:

1. Setiap pertanyaan bernomor ganjil, skor setiap pertanyaan yang didapat dari skor pengguna akan dikurangi 1.
2. Setiap pertanyaan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor pertanyaan yang didapat dari pengguna.
3. Skor SUS didapat dari hasil penjumlahan skor setiap pertanyaan yang kemudian dikali 2,5.

Setelah dilakukan perhitungan dengan memperhatikan aturan SUS diatas maka didapatkan hasil seperti berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan SUS

No	Reponden	Skor Asli (Data Contoh)										Jumlah	Jumlah x 2,5
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
1	Responden 1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37	92,5
2	Responden 2	5	2	5	2	5	1	4	1	4	4	33	82,5
3	Responden 3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	90
4	Responden 4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	90
5	Responden 5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	90
6	Responden 6	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	38	95
7	Responden 7	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	92,5
8	Responden 8	5	2	5	1	5	1	5	1	1	2	28	70
9	Responden 9	5	2	4	3	4	3	4	2	4	4	35	87,5
10	Responden 10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	33	82,5
Jumlah rata-rata												87,25	

Hasil pengujian evaluasi Sistem dengan menggunakan metode SUS memperoleh nilai rata-rata 87.25 menunjukkan bahwa sistem yang telah dibuat memiliki tingkat kegunaan yang sangat baik. Skor tersebut berada di atas skala rata-rata yang umumnya diterima (skor 68), Hal ini menunjukan bahwa pengguna cenderung sangat puas dengan kegunaan sistem. Angka tinggi ini menandakan bahwa pengguna merasa sistem mudah dipahami, efisien digunakan, dan memberikan pengalaman yang positif secara keseluruhan. Hasil ini bisa menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman dan mampu berinteraksi dengan sistem tanpa kesulitan yang signifikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan mereka terhadap penggunaan sistem tersebut. Dengan demikian, skor tinggi ini mengindikasikan bahwa sistem telah berhasil dalam memberikan pengalaman pengguna yang memuaskan.

Selain evaluasi pada sistem dilakukan juga evaluasi kegiatan PPK Ormawa melalui kuesioner yang disebar melalui Google. Kuesioner ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kepuasan peserta, pemahaman terhadap materi program, hingga dampak positif yang dirasakan. Kami juga memperhatikan elemen-elemen seperti keberlanjutan program dan potensi perbaikan yang dapat diidentifikasi. Responden diminta untuk menilai setiap pernyataan pada skala yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek-aspek seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Berikut beberapa pernyataan kuesioner yang akan diisi oleh aparatiur dan masyarakat Desa Batur Tengah.

KESIMPULAN

Melalui pengembangan sistem informasi dan pelatihan pengoperasian website desa, www.baturtengah.com, Desa Batur Tengah menghadirkan solusi bagi tantangan dalam promosi pariwisata dan aksesibilitas administrasi. Pendekatan learning by doing dalam pelatihan serta dokumentasi melalui video dan foto membuktikan keberhasilan dalam menciptakan sistem manajemen surat dan sistem informasi geografis yang menjadi program utama desa dalam pendekatan desa digital. Partisipasi luas dari berbagai elemen masyarakat seperti warga, Ibu PKK, ketua karang taruna, perangkat desa, dan kepala desa juga menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan layanan masyarakat serta mendukung promosi pariwisata Desa Batur Tengah melalui platform digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan efisiensi layanan administrasi desa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap promosi pariwisata melalui teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, & Kurniawan, W. J. (2019). Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, *1*(3), 154–159.

Gusnaedi, I. K. (2021, May 1). *Sejarah Desa Batur Tengah*. Website Resmi Desa Batur Tengah.

Pramudita, R., Arifin, R. W., Alfian, A. N., Safitri, N., & Anwariya, S. D. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI FIGMA DALAM MEMBANGUN UI/UX YANG INTERAKTIF PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA STMIK TASIKMALAYA. *Shilka Dina Anwariya*, *3*(1). www.youtube.com,

Putra, I. G. J. E., Erawan, A. P. D., Aditya, I. G. W., Juniarta, I. W., Permana, I. M. A. S., & Baskara, I. M. W. (2023). PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL UMKM DESA KERAMAS. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 200–205. https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3880

Santoso, A. B., Zaenudin, A., & Zusrony, E. (n.d.). *Penerapan Google API Service Pada Sistem Informasi Geografis Untuk Pemasaran Dan Pemetaan Kelompok UKM Kota Salatiga*. *6*(2), 2021. http://maps.google.com/[10].

Suprapto, Y., Taufik, M., Khornida Marheni, D., Mei, C., Geovanni, G., Adiyasa, F., & Setiawan, K. (n.d.). *PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN BERBASIS MACRO VISUAL BASIC FOR APPLICATIONS (VBA) MICROSOFT EXCEL PADA TOKO OKINDO JAYA*. http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro

Tribhuwana Tunggadewi Volume, U., Juni Tahun, B., Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (n.d.). *Diterbitkan oleh UNITRI PRESS Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi*.

Utami, A. S., & Kadafi, M. (2020). Analisis User Interface pada Aplikasi Sumeks.co Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan* (Vol. 3, Issue 1).

Vinandari, N., Hafizd, K. A., Noor, M., Teknik Informatika, J., Negeri, P., Laut, T., Km, J. A. Y., Laut, P. T., & Selatan, K. (2019). Sistem Informasi Geografis Wisata Religi Berbasis Web Mobile. In *Jurnal Sains dan Informatika* (Vol. 5, Issue 1).

Wahyuni, L. T. S., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2023). Strategi Digital Marketing Tempat Pariwisata dan Budaya Desa Cempaga Melalui Platform Digital. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, *6*(3), 343–349. https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53530